

**PENDIDIKAN KARAKTER
MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS IV
DI MI MA'ARIF NU 02 KALIJARAN
KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**LAELA NUR KHASANAH
NIM. 1617405019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laela Nur Khasanah
NIM : 1617405019
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa
Kelas IV Di MI Ma'arif Nu 02 Kalijaran Kecamatan
Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, 12 Oktober 2020

IAIN PURW



Laela Nur Khasanah
NIM : 1617405019

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KELAS
IV DI MI MA'ARIF NU 02 KALIJARAN KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Laela Nur Khasanah, NIM: 1617405019, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa 05
Januari 2021, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP.19701010 200003 1 004



Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I
NIP.19850929 201101 1 010

Penguji Utama,



Dr. Rohmad, M.Pd
NIP.19661222 199103 1 002



Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Sayito, M.Ag

NIP.19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Oktober 2020

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdr. Laela Nur Khasanah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Laela Nur Khasanah

NIM : 1617405019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

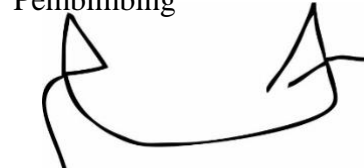
Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Di MI Ma'arif Nu 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu,alaikum wr.wb

Pembimbing



Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 197010102000031004

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN
BAHASA JAWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 02 KALIJARAN
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PURBALINGGA**

**Laela Nur Khasanah
1617405019**

ABSTRAK

Pendidikan karakter sangat penting bagi pembentukan kepribadian serta pembentukan karakter yang baik. Oleh karena itu pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini yaitu di bangku pendidikan dasar. Salah satu mata pelajaran yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran adalah pembelajaran bahasa jawa. Pembelajaran bahasa jawa secara implisit membentuk kepribadian dan budi pekerti siswa yang luhur dalam mewujudkan akhlakul karimah. Pembelajaran bahasa jawa dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter kedalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif analitis dengan dengan subjek penelitian antara lain kepala madrasah, wali kelas IV B dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data merujuk dari Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga dilakukan melalui tiga tahap pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam RPP. Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dari pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran dengan nilai karakter religius, disiplin, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan komunikatif. Sedangkan tahap evaluasi pendidikan karakter dilakukan menggunakan teknik tes dan non tes dengan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, pengetahuan dan kerja sama.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran Bahasa Jawa

MOTTO

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah,
dan jangan malas (patah semangat)”

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin skripsi ini ku persembahkan yang paling utama adalah untuk kedua orang tuaku Bapak Bejo dan Ibu Robingah yang selalu memberi kasih sayang, dukungan baik moril maupun materil, dan selalu memanjatkan doa untuk putrimu tercinta dalam setiap sujud. Terimakasih untuk setiap tetes keringat yang kalian perjuangkan demi putri kalian mendapat kebahagiaan.

Untuk kakek Kherudin dan nenek Kheriyah yang sangat aku sayangi. Terimakasih sudah ada disaat suka maupun duka, selalu setia menemani sampai saat ini, memberikan nasihat, dan motivasi. Terimakasih untuk kasih sayang dan doa yang kalian panjatkan tiada henti sehingga aku bisa melewati semua ini.

Teruntuk sahabat dan keluarga besar PGMI A 2016 terimakasih sudah memberikan semangat, dukungan dan doa serta warna dalam perjalanan hidupku.

Almamaterku tercinta IAIN Purwokerto



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta arahan dalam berbagai bentuk baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto/
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA.,selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag.,selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd., selaku Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Dr. H. Siswadi, M. Ag., sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikn arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
10. Isnaeni Fauzi, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 02 Kalijaran yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Madrasah.
11. Siti Rokhayati, S. Pd selaku Wali Kelas IV B MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.
12. Bapak Bejo dan Ibu Robingah serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan yang terbaik untuk penulis selama masa studi.
13. Tidak lupa terimakasih sebesar-besarnya kepada Mas Purbo Asmoro, salah satu tempat penulis berkeluh kesah, menangis dan tertawa. Sekaligus partner bertukar pikiran, sahabat, kakak dan pasangan yang selalu mengerti dan memberi motivasi kepada penulis. Terimakasih atas cinta dan penyemangatnya, semoga Allah mempermudah jalan hidup kita.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal sholih yang diridhai Allah SWT dan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya di dunia maupun di akhirat. Aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 12 Oktober 2020
Penulis



Laela Nur Khasanah
1617405019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Pendidikan Karakter.....	13
1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	13
2. Tujuan Pendidikan Karakter	16
3. Fungsi Pendidikan Karakter.....	18
4. Prinsip Penanaman Nilai-Nilai Karakter.....	20
B. Penanaman Nilai Karakter	31
C. Penilaian Pendidikan Karakter	33
D. Pembelajaran Bahasa Jawa	35
E. Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jawa.....	38

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Setting Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	48
F. Uji Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Kalijaran	50
1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.....	50
2. Profil MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.....	50
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.....	51
4. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 02 Kalijaran..	
.....	37
5. Keadaan Peserta Didik Karyawan MI Ma'arif NU 02 Kalijaran	
.....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Karyawan MI Ma'arif NU 02	
Kalijaran.....	54
B. Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di	
MI Ma'arif NU 02 Kalijaran	56
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran
- Tabel 2.2 Indikator Ketercapaian Pendidikan Karakter
- Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 02 KalijaranKecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga
- Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MI Ma'arif NU 02 KalijaranKecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga
- Tabel 4.3 Daftar Peserta Didik Kelas IV B MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten PurbalinggaTahun Pelajaran 2020/2020
- Tabel 4.4 Keadaan Sarana MI Ma'arif NU 02 KalijaranKecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2020/2020
- Tabel 4.5 Keadaan perkakas MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi wawancara luring
- Lampiran 2 Dokumentasi wawancara daring
- Lampiran 3 Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil wawancara
- Lampiran 6 Silabus Bahasa Jawa
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 12 Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Permohonan Riset Individual
- Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 18 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 19 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 20 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 21 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 23 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 24 Sertifikat PPL

Lampiran 25 Sertifikat KKN

Lampiran 26 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini banyak yang hanya menghasilkan generasi pintar pada level intelektualnya saja. Banyak lulusan sekolah/madrasah yang memiliki nilai kognitif sangat baik (terkadang diperoleh dengan cara yang tidak benar), berotak cerdas, mampu menyelesaikan soal dengan benar, namun sayangnya kecerdasan tersebut tidak disertai cerdas sikap perilaku dan kurang matangnya kepribadian. Permasalahan ini terjadi tidak hanya pada bangku sekolah saja, bahkan sampai perguruan tinggi.

Akibat dari pelajar cerdas yang tidak disertai kepribadian baik, akan menimbulkan berbagai masalah. Sebagai contoh adalah hilangnya penghormatan kepada orang yang lebih tua, budaya mencontek/ menjiplak ketika ulangan atau ujian, pergaulan bebas tanpa batas, seks bebas mengkonsumsi bahkan menjadi pecandu narkoba, menjadi kelompok geng motor yang anarkhis, dan masih banyak yang lain.

Kondisi diatas tentu saja mencemaskan berbagai pihak, terutama apabila menilik pendapat Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Arismantoro bahwa:

Terdapat sepuluh tanda perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran suatu bangsa: yaitu meningkatnya kekerasan di kalangan remaja; ketidakjujuran yang membudaya; semakin tingginya rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan figur pemimpin; pengaruh peer group terhadap tindakan kekerasan; meningkatnya kecurigaan dan kebencian; penggunaan bahasa yang memburuk; penurunan etos kerja; menurunnya rasa tanggungjawab individu dan warga negara; meningkatnya perilaku merusak diri; dan semakin kaburnya pedoman moral.¹

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3:

¹Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 26.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Rumusan tersebut terlihat bahwa pendidikan nasional mengemban misi yang luhur, yakni membangun manusia yang utuh, yang memiliki nilai-nilai karakter yang baik yang baik, disamping juga harus memiliki keimanan dan ketaqwaan.

Pendidikan seharusnya dilaksanakan bukan hanya sekedar mengejar nilai-nilai dalam bentuk angka saja, namun selama ini pelaksanaan pendidikan baik di jenjang sekolah dasar maupun menengah lebih mengutamakan aspek kognitif dari pada aspek afektif maupun aspek psikomotor. Hal ini menimbulkan ketimpangan di dalam dunia pendidikan . pendidikan yang hanya membentuk siswa yang cerdas tetapi skills, kemandirian serta akhlaknya dipertanyakan. Idealnya pendidikan tidak hanya membekali peserta didik berbagai pengetahuan dan keterampilan berfikir saja tetapi juga kesadaran akan moral yang sangat penting bagi kehidupan. Hendaknya penanaman moral ini mulai dilakukan sejak dini yaitu di bangku sekolah dasar.

Pendidikan karakter sangat penting bagi pembentukan kepribadian serta pembentukan karakter yang baik, diperlukan kecerdasan emosional dan sosial sebanyak 80%. Sementara itu untuk kecerdasan intelektual hanyalah 20% saja.² Untuk itu, pembelajaran dan pendidikan karakter harus dikenalkan kembali sebagai mata dan nilai yang terintegrasi dan tersusun dalam berbagai mata pelajaran. Sebab dominasi ranah kognitif selama ini hanya mampu bekerja mengukur kecepatan, hal-hal baru, menyimpan, dan mengingat kembali informasi objektif serta berperan aktif dalam menghitung angka.³

²Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 284.

³Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 18.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam membentuk karakter bangsa adalah melalui muatan lokal yang sudah dilakukan dalam pendidikan di Indonesia. Pengembangan muatan lokal merupakan pengembangan konsep pendidikan yang sesuai dengan Ki Hajar Dewantara. Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah keluhuran budaya manusia.⁴

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 7 Ayat (1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat muatan lokal”. Hal tersebut menjadi dasar bahwa untuk mengembangkan dan melestarikan potensi, karakteristik daerah serta sosial budaya di daerah dan untuk mengembangkan budi pekerti serta kepribadian di kalangan peserta didik diperlukan kurikulum muatan lokal sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.

Secara khusus Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menyadari akan pentingnya bahasa daerah sehingga diperlukan upaya-upaya dalam melestarikan bahasa Jawa agar tidak punah, upaya tersebut dilakukan dengan memasukkan Bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib yang ada di Sekolah Dasar. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra, dan Aksara Jawa Pasal 5 dinyatakan bahwa

Pembinaan bahasa, sastra, dan aksara Jawa dilaksanakan di satuan pendidikan formal pada SD/MI/SDLB/ Paket A, SMP/MTs/smplb/ Paket B, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK/ Paket C dan sederajat; pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Jawa di satuan pendidikan , secara terpisah/ berdiri sendiri sebagai mata pelajaran; jam pelajaran Bahasa Jawa dialokasikan dalam struktur kurikulum satuan pendidikan; alokasi waktu pelajaran bahasa Jawa sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran pada setiap tingkatan kelas.

⁴ Durrotun Nafisah, “Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa”, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 2, hlm. 453.

Bahasa Jawa merupakan bahasa ibu bagi Etnis Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antar seseorang dengan orang lain dalam masyarakat Jawa. Sebagai alat komunikasi, bahasa Jawa memiliki nilai-nilai etika dan moral luhur yang dapat membentuk kepribadian luhur para penuturnya.⁵ Pada masyarakat Jawa terdapat prinsip kehormatan, hal ini dipelajari melalui tiga sikap, dalam rangka menghormati lain, yaitu sikap takut (wedi), malu (isin), dan segan (sungkan). Wedi berarti takut, baik sebagai reaksi terhadap ancaman fisik maupun rasa takut terhadap akibat kurang enak suatu tindakan”.⁶

Pembelajaran bahasa Jawa secara implisit membentuk kepribadian dan budi pekerti siswa yang luhur dalam mewujudkan akhlakul karimah melalui tata karma dan sopan santun. Bahasa Jawa memiliki *unggah-ungguh* bahasa yang khas. *Unggah-ungguh* adalah tata cara berbahasa sesuai dengan tata krama, yakni tata cara berbicara terhadap orang lain dan tindak tanduk serta tingkah laku yang baik dan tepat.

Pendidikan karakter siswa melalui pembelajaran bahasa Jawa di dapat dari berbagai materi yang diajarkan. Pada materi bahasa Jawa misalnya, dalam penggunaan ragam bahasa Jawa “Ngoko” dan “Krama” ketika berkomunikasi dengan orang lain mengajarkan siswa untuk mengembangkan karakter hormat, peduli, dan menghargai orang lain. Sedangkan dalam materi aksara Jawa, siswa diharapkan dapat mengembangkan karakter sabar dan pantang menyerah. Sebab menulis aksara Jawa membutuhkan keterampilan khusus. Sedangkan dalam materi geguritan terdapat berbagai macam nasihat kehidupan. Begitu juga tembang macapat. Nasihat-nasihat tentang kehidupan tersebut akan membentuk karakter siswa menjadi karakter yang baik, berkepribadian santun dan rendah hati seperti karakter orang Jawa pada umumnya.

⁵Herudjati, Purwoko, *Jawa Ngoko; Ekspresi Komunikasi Arus Bawah*, (Klaten: PT Matanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 19.

⁶Titik Haryati, dkk, “*Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar*”, Makalah Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas PGRI Semarang, 26 Oktober 2017, hlm. 870.

Pembelajaran bahasa Jawa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, lingkungannya, menerapkan dalam tata karma budayanya, menghargai potensi bangsanya, sehingga mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan dapat menemukan serta menggunakan kemampuan analisis, imajinatif dalam dirinya.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Jawa sangat jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini dikemukakan oleh Sudjarwady (2006:10) yang menyatakan bahwa siswa belum/ tidak mempraktekkan Bahasa Jawa di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pemahaman siswa terhadap kosa kata sangat minim. Pengetahuan dan penerapan unggah-ungguh sangat sulit dan kaku. Banyak guru yang kurang memahami dan menguasai materi, karena tidak didukung oleh latar belakang pendidikan bahasa Jawa. Teladan dari guru untuk ditiru siswa masih kurang. Kurangnya perhatian beberapa pihak yang menganggap Bahasa Jawa adalah mata pelajaran yang tidak penting. Pembelajaran belum memberi kontribusi berarti dalam perubahan pola tingkah negative menjadi positif. Pembelajaran Bahasa Jawa belum dikemas dalam skenario yang menecrminkan penanaman watak dan budi pekerti.

Salah satu sekolah yang dipandang cukup berhasil dalam mengaplikasikan bahasa Daerah, dalam hal ini bahasa Jawa adalah MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 01 Oktober 2019 diperoleh informasi bahwa di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran telah melakukan upaya pengembangan bahasa Jawa dengan cara yang cukup unik, yaitu dengan menerapkan hari khusus dalam satu minggunya untuk penggunaan bahasa Jawa, yaitu setiap hari Jum'at guna menerapkan pendidikan karakter.⁷

Hal yang mendasari diberlakukannya langkah tersebut adalah adanya kesadaran dari pengelola sekolah bahwa secara perlahan bahasa jawa sudah mulai ditinggalkan para pemakainya. Untuk itu sekolah memandang perlunya

⁷Hasil wawancara dengan bapak Isnaeni Fauzi, S.Pd.I. Kepala Sekolah MI Ma'arif NU 02 Kalijaran tanggal 01 Oktober 2019.

dilakukan pembiasaan penggunaan bahasa Jawa sejak dini agar generasi sekarang masih mengenal dan dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik. Langkah yang dilakukan oleh pengelola MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalinga patut dipertimbangkan untuk dijadikan contoh di sekolah-sekolah lain.

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran”. Peneliti ingin mengetahui beberapa hal terkait proses pembelajaran bahasa Jawa dalam membentuk karakter dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jawa pada siswa kelas IV.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dalam pembahasan masalah penelitian dan untuk memfokuskan kajian pembahasan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, maka definisi konseptual penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Jawa pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalinga” adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter

Pendidikan Karakter ialah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku orang itu.⁸ Definisi ini mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mengandung pengertian bahwa dalam pendidikan karakter paling tidak mencakup transformasi nilai-nilai kebajikan, yang kemudian ditumbuhkembangkan dalam diri seseorang (peserta didik), dan akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan dalam bertingkah laku sehari-hari.

⁸Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

Menurut Thomas Lickona sebagaimana dikutip oleh Abu Dharin bahwa “pendidikan karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*)”.⁹ Anak-anak berkarakter positif ditandai dengan adanya pengetahuan baik (*moral knowing*), keinginan baik (*moral feeling*), dan perilaku baik (*moral behavior*). Anak-anak dengan karakter positif tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan, sehingga memungkinkan potensi anak-anak dapat tumbuh optimal menjadi berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat.¹⁰ Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.¹¹

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik.¹² Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya.

Mengacu dari berbagai pengertian dan definisi mengenai pendidikan karakter di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa yang

⁹Abu Dharin, *Pendidikan Karakter; Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*, (Banyumas: Rizquna, 2019), hlm. 5.

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak; Konsep dan Implementasinya di SD/MI*, (Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm. 17.

¹¹Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik & Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 17.

¹²Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011), hlm. 35.

dimaksud pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengarahkan membimbing perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga pada akhirnya akan menjadi sebuah kepribadian, tabiat, maupun kebiasaan peserta didik dalam bertingkah laku.

2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. Pengajaran hanya memberi kesan sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antar guru dengan peserta didik.¹³

Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari antara seseorang dengan orang lain oleh masyarakat Jawa.¹⁴ Bahasa Jawa memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Jawa karena mengandung nilai-nilai kebudayaan luhur Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada muatan lokal yang ada di Jawa Tengah.

Pembelajaran bahasa Jawa adalah proses kegiatan pemberian dan penerimaan informasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik mengenai mata pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa. Pembelajaran Bahasa Jawa dilakukan untuk melestarikan kebudayaan khususnya di Jawa Tengah agar tidak hilang dan digantikan kebudayaan asing yang semakin berkembang di zaman sekarang..

3. MI Ma'arif NU 02 Kalijaran

¹³ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.3

¹⁴Mulyana, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah; Dalam Kerangka Budaya*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 234.

MI Ma'arif NU 02 Kalijaran adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang pengawasannya masih berada dalam pengawasan Kementerian Agama wilayah Kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU 02 Kalijaran beralamat di Jalan Masjid Desa Kalijaran RT 01/RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan “Pendidikan Karakter melalui pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga” merupakan suatu studi tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Jawa Kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran Bahasa Jawa yang dilakukan guru dalam membentuk karakter pada peserta didik di kelas IV MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teori tentang pendidikan karakter pada pembelajaran Bahasa Jawa sehingga mampu meningkatkan kualitas Madrasah.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:
 - 1) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan yang banyak dengan melakukan penelitian secara langsung tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa pada kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran.

2) Bagi Madrasah

Sebagai masukan bagi madrasah dalam membantu terwujudnya tujuan sehingga dapat menjadi model madrasah yang berkarakter.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber referensi dan masukan bagi guru bahasa Jawa khususnya agar proses pembelajaran bahasa Jawa dapat membentuk karakter siswa dapat terlaksana dengan baik.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terkait

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian.

Pertama: Skripsi yang ditulis oleh Sofatul Mutholangah jurusan PAI IAIN Purwokerto tahun 2015. Dengan judul skripsi “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*”. Hasil penelitian menyimpulkan nilai-nilai pendidikan dalam film animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, meliputi nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri berupa berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, kerja keras, bertanggung jawab dan cinta ilmu, dan nilai pendidikan karakter dengan sesama manusia sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain. Dalam skripsi ini terdapat persamaan maupun perbedaan. Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari

skripsi ini adalah objek kajiannya. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan serial animasi sebagai objek kajiannya sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya adalah menggunakan pembelajaran Bahasa Jawa.

Kedua: Skripsi yang ditulis oleh Windri Oktaviani jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2018. Dengan judul skripsi “ Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III di MI Negeri 1 Banyumas”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik terpadu di MI Negeri 1 Banyumas sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari upaya guru dalam membangun kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan dan masyarakat. Cara yang ditempuh guru untuk menanamkan karakter dalam pembelajaran tematik ini melalui pembiasaan, pengajaran, mengingatkan serta metode Tanya jawab. Dalam skripsi ini terdapat persamaan maupun perbedaan. Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter, dan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dari skripsi ini adalah objek kajiannya. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan pembelajaran tematik terpadu sebagai objek kajiannya sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya adalah menggunakan pembelajaran Bahasa Jawa.

Ketiga: Skripsi yang ditulis oleh Ulfah Yulianti jurusan PGMI, IAIN Purwokerto tahun 2016. Dengan judul “Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dalam rangka menginternalisasi nilai-nilai karakter. 2) proses pembentukan nilai karakter dilakukan melalui tiga tahapan Thomas Lickona yaitu *Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action*. Dalam skripsi ini terdapat persamaan maupun perbedaan. Kesamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti

tentang pendidikan karakter, dan juga sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.. Dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai objek kajiannya sedangkan dalam penelitian ini objek kajiannya adalah menggunakan pembelajaran Bahasa Jawa.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang dibuat. Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal halaman, berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Penyusunan bagian isi terbagi dalam lima bab, yaitu:

BAB yaitu bab pendahuluan merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian, kerangka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II menjelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang 1) Pendidikan karakter yang meliputi: pengertian, tujuan, urgensi, nilai-nilai, faktor-faktor 2) Pembelajaran Bahasa Jawa (Pengertian pembelajaran Jawa di SD/MI, Tujuan pembelajaran Bahasa Jawa di SD/MI, Pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa SD/MI.

BAB III berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran. Pada bagian akhir peneliti melengkapi laporan dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran dilakukan melalui tiga tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi pembelajaran.

Perencanaan pendidikan karakter mata pelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga sudah baik, meskipun terdapat beberapa nilai karakter yang tidak dicantumkan dalam RPP.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang terintegrasi dengan pendidikan karakter terdapat dalam kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pembuka, peneliti menyimpulkan terdapat nilai karakter religius yakni dengan berdoa bersama dan membaca asmaul husna dan nilai karakter disiplin yakni dengan presensi kehadiran peserta didik dalam pembelajaran online. Sedangkan dalam kegiatan inti pembelajaran, peneliti menyimpulkan terdapat nilai-nilai karakter seperti nilai karakter rasa ingin tahu, mandiri, jujur, tanggung jawab dan komunikatif. Dalam kegiatan penutup juga terdapat nilai religius yakni dengan melaksanakan doa penutup bersama-sama. sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran, nilai-nilai karakter yang ada antara lain nilai karakter religius, disiplin, rasa ingin tahu, jujur, mandiri, tanggungjawab dan komunikatif.

Adapun tahap evaluasi pembelajaran bahasa Jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga menggunakan teknik tes dan non tes dilakukan dengan penilaian *authentic* atau pengamatan lembar kerja siswa, pengetahuan, kerja sama dan keaktifan siswa.

Pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga secara garis besar sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang utamanya adalah tidak adanya evaluasi pembelajaran pendidikan karakter, yang merupakan bagian penting dalam sistem pembelajaran.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Pendidikan karakter melalui pembelajaran bahasa Jawa kelas IV di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran, maka peneliti memberikan sumbangsih berupa saran yang bertujuan agar menjadi bahan proyeksi dan perbaikan di MI Ma'arif NU 02 Kalijaran dengan tidak bermaksud untuk menggurui. Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, untuk meningkatkan kedisiplinan segenap warga sekolah yang meliputi guru, staf TU dan siswa.
2. Bagi wali kelas, untuk lebih mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga nilai-nilai karakter yang terdapat dalam RPP dapat terealisasi dengan baik. Guru kelas juga perlu melakukan kreativitas dalam mengajar sehingga peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tidak bosan.
3. Bagi peserta didik, untuk selalu melaksanakan nilai-nilai karakter baik ketika mengikuti pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi pembaca, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharin, Abu. 2019. *Pendidikan Karakter: Berbasis Komunikasi Edukatif Religius*. Banyumas: Rizquna
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Depok: Ar-Ruzz Media
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Puspitorini, Bungsu Ratih. 2018. *Jelajah Jawa Tengah; Ragam Bahasa dan Sastra Jawa Tengah*, Surakarta: PT Borobudur Inspira Nusantara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Koesoema A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter; Strategi mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Grasindo
- Nafisah, Durrotun. 2005. "Peran Pendidikan Muatan Lokal Terhadap Pembangunan Karakter Bangsa". *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 4, No. 2
- Kurniati, Endang. 2015. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Jawa SD yang *Integrative* Komunikatif Berbasis Foklore Lisan sebagai Wujud Konservasi Budaya di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 32 No. 02
- Purwoko, Herudjati. 2008. *Jawa Ngoko; Ekspresi Komunikasi Arus Bawah*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hadisi, La. 2015. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8 No 02

- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2014. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah: Dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ardy Wiyani, Novan. 2008. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik & Strategi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Ardy Wiyani, Novan. 2018. *Pendidikan Karakter Anak; Konsep dan Implementasinya di SD/MI*. Purwokerto: Stain Press
- Isna Aunillah, Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak sejak Janin*. Yogyakarta: Diva Press
- Putry, Raihan. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*. Vol. 4, No. 1
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter; Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press
- Azwar, Saifudin. 2017. *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusmari, Yani dkk. 2015. “Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle”. *Factum*. Vol 6 No. 02
- Narwanti, Sri. 2004. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haryati, Titik dkk. 2017. “Pembelajaran Bahasa Jawa di Sekolah Dasar”, Makalah Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas PGRI Semarang.
- Nasution, Toni. 2018. “Membangun Kemnadirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter”. *Ijtimaiya*. Vol 2 No 1

Hasanah, Uswatun. 2016. "Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7.

Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter; Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya

Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media, 2019

